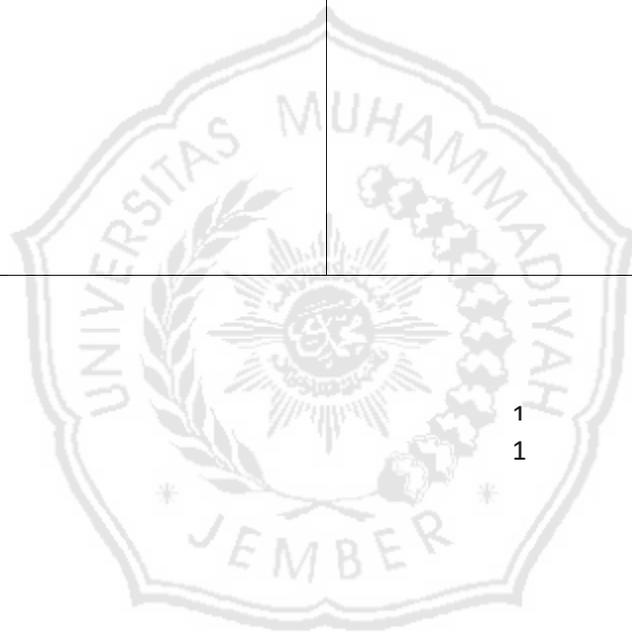


MATRIKS PENELITIAN KUALITATIF

1	2	3	4	5	6	7
Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Metode Penelitian	Tempat Penelitian	Sumber Rujukan
<p><i>Bi'ah Arabiyyah</i> (studi kualitatif) di pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso</p>	<p>Bagaimana penerapan <i>Bi'ah Arabiyyah</i> di pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso?</p>	<p><i>Bi'ah Arabiyyah</i> (Lingkungan berbahasa arab)</p>	<p>Lingkungan berbahasa ada 2 (Krashen, SD. 1976)</p> <p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Formal (pembelajaran bahasa) di kelas <ul style="list-style-type: none">) Nahwu-shorof /Tata Bahasa 2. Informal (pemerolehan bahasa) <ul style="list-style-type: none">) diantaranya : <ul style="list-style-type: none">) Tauzi' Mufradat) Muhawarah) Muhadloroh) Musyahadotul Aflam) Sima'I wal Tarjamah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian <ul style="list-style-type: none">) Penelitian kualitatif 2. Pengumpulan data <ul style="list-style-type: none">) Observasi) Interview (wawancara))¹ Dokumentasi 3. Analisis data <ul style="list-style-type: none">) Verifikasi data) Penyajian data) Reduksi data 4. Sumber data <ul style="list-style-type: none">) Santri) Pengurus Silah) Majelis Pengasuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso 2. Responden 10 Orang 	<p>Departemen Agama. 1989. <i>Al-Qur'an dn an Terjemahannya</i>. Jakarta: Departemen Agama</p> <p>Effendy, Ahmad Fuad.2009. <i>Metodologi Pengajaran Bahasa Arab</i>. Malang:Misykat,.</p> <p>Hidayat, Ahmad,2012. <i>Bi'ah Lughowiyah Dan Pemerolehan Bahasa</i>. Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37. No.1. Januari-Juni</p> <p>Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan. (1428).<i>Muqoddimah</i> : A</p>

				Santri) Bagian Bahasa	Arabiyyah Baina Yadaik, Moleong, Lexy, J. 2010. <i>Metode Penelitian Kualitatif</i> , Bandung:Remaja Rosdakarya. Purwanto, Ngalim. 2008. <i>Psikologi Pendidikan</i> . Bandung : Rosda Karya
--	--	--	--	---------------------------	--



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis Dan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso
2. Profil Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso
3. Struktur Pimpinan PP. Al-Ishlah Bondowoso
4. Struktur Kepengurusan SILAH (Organisasi Santri Al-Ishlah)
5. Jadwal kegiatan harian, mingguan dan bulanan
6. Tata Tertib santri
7. Struktur BAPENDISBAS (Bagian pengembangan dan disiplin bahasa)
8. Keadaan Santri dan asatidz Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso
9. Program Kerja BAPENDISBAS (Bagian pengembangan dan disiplin bahasa)
10. Data Pelanggaran Santri

B. PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

1. Latar belakang dan sejarah terbentuknya lingkungan berbahasa arab
2. Fungsi dan tujuan lingkungan bahasa
3. Metode dan Strategi dalam menciptakan lingkungan bahasa
4. Jenis hukuman bagi pelanggar bahasa
5. Bentuk Pengawasan dari pengurus bahasa
6. Macam –macam kegiatan penunjang lingkungan bahasa
7. Pembelajaran bahasa di kelas
8. Faktor pendukung dan penghambat terciptanya lingkungan bahasa

WAWANCARA 1

Hari/ Tanggal : Rabu, 01 Mei 2019

Nama Informan : Ustadz Ahmad Mujahidin S.Pd.I

Jabatan/ Status Informan : Ketua Majelis Pengasuhan Santri (MPS)

Pertanyaan :

Peneliti : Bagaimana menurut antum latar belakang dan sejarah terbentuknya lingkungan berbahasa arab di pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso?

Informan :Yaa,,sepanjang yang saya tahu, lingkungan bahasa arab di pondok ini sudah ada sejak awal berdirinya pesantren..dan memang pondok ini kan termasuk yang meniru gaya disiplin dari pondok Gontor, salah satunya bahasanya yang menggunakan bahasa arab.

Peneliti : Apa tujuan dibentuknya lingkungan arab ini ?

Informan :Tujuannya agar supaya santri dan asatidz dapat berbicara bahasa arab dengan baik, kan juga apabila dipraktikkan itu biasa membuat santri lebih biasa memahami bahasa arab.

Peneliti : Apa tugas dan fungsi pengasuhan dalam lingkungan bahasa arab ini?

Informan : Pengasuhan itu hanya mengontrol keadaan lingkungan bahasa saja, yang terjun langsung kelapangan itu pengurus silahkan.

Peneliti : Apa saja program kerja dari pengasuhan dalam upaya menerapkan lingkungan berbahasa arab di pondok ini ?

Informan :Yaaa... mengontrol santri dalam berbicara bahasa arab, mengadakan evaluasi dengan pengurus BAPENDISBAS, menghukum santri dan pengurus kalau mereka ketahuan ndak pakai bahasa

Peneliti : Siapakah bagian bahasa di tingkat kepengasuhan ini ?

Informan : siapa yaa...ohw.. Ust. Ihsan , Ust. Rizal Ramli sama ust. Vabhio...

WAWANCARA 2

Hari/ Tanggal : Kamis, 02 Mei 2019

Nama Informan : Ustadz Wahyudi Muthalib

Jabatan/ Status Informan : Majelis Pengasuhan Santri (MPS)

Pertanyaan :

Peneliti : Bagaimana menurut antum latar belakang dan sejarah terbentuknya lingkungan berbahasa arab di pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso?

Informan : Lingkungan bahasa yang ada di pondok ini udah berjalan sejak lama, sejak awal berdirinya pondok juga sudah memulai lingkungan bahasa , pondok ini meniru dari pondok gontor ponorogo

Peneliti : Apa saja yang dapat memotivasi santri agar supaya berbahasa arab terus di pesantren ini ?

Informan : Yang paling penting itu dimulai dari pengurusnya dulu, kan mereka juga butuh contoh ..yaa kalau pengurusnya aja gak pakai bahasa,, gimana anggota bias termotivasi..

Peneliti : Apa kendala selama ini yang menghambat jalannya lingkungan berbahasa arab di pondok ini ?

Informan : Yaa mungkin karena kurangnya kontrol yaa dari pengurus,, dan juga santri gak ada niatan yang kuat untuk berbahasa, lebih lebih biasanya santri itu bicara bahasa daerah kalou lagi sama saudaranya atau teman sekonsul.

Peneliti : Apakah ada dampak bagi santri dari adanya bi'ah arabiyah ini dalam meningkatkan maharotul kalam ?

Informan : Wah itu,, memang berdampak sekali, karena lingkungan bahasa ini membuat santri itu tidak kaku lagi, atau perlu mikir lagi ketika berbicara dengan santri yang lain. Dan juga membuat santri itu lebih fasih dalam berbicara.

Peneliti : Bagaimana kunci sukses belajar di al ishlah itu ?

Informan : yaaaa,... kalau Pimpinan biasanya menyampaikan tentang hakikat sukses belajar di Pondok Pesantren Al-Ishlah ketika tausiyah dihadapan para santri di masjid, di Gedung Serba Guna, jika ingin sukses yaaa.. syaratnya harus taat, taat dan taat

WAWANCARA 3

Hari/ Tanggal : Jum'at, 03 Mei 2019

Nama Informan : Ustadz Vhabio Geofani

Jabatan/ Status Informan : Asatidz KMI/MPS

Pertanyaan :

Peneliti : Apakah para asatidz tetap menggunakan bahasa arab selama pembelajaran dikelas?

Informan : Kami sebagai pengajar bagi santri ketika di dalam kelas memang kami berupaya penuh untuk menerapkan bahasa arab sebagai bahasa komunikasi pada saat pembelajaran biar para santri itu terbiasa dan biasanya mereka jika ditanya dengan menggunakan bahasa arab mereka menjawabnya dengan bahasa arab juga

Peneliti : Bagaimana pengawasan dengan cara mahkamah itu

Informan : Para pengurus itu memanggil para santri yang melanggar bahasa melalui speaker di masjid biasanya diumpukan setelah sholat isya' lalu mereka para pelanggar bahasa akan masuk di bagian jenis hukuman yang ditentukan, bisa masuk jenis hukuman ringan, sedang dan juga berat

Peneliti : Apakah ada hukuman bagi pengurus silah, manakala ada yang melanggar bahasa ?

Informan : Yaa pasti...biasanya sih pengasuhan ngukumnya itu pas malam malam, kalao santri udah pada tidur semua....

Peneliti : Bagaimana bentuk hukuman yang diberikan jika ada pengurus yang melanggar bahasa?

Informan : yaa tergantung...kalau melangagarnya hanya kategori dapat hukuman ringan ya...biasanya hanya di Pusp up sama nasehat nasehat saja...

Peneliti : Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan demi meningkatkan kualitas lingkungan bahasa yang kondusif di pondok ini?

Informan : Yang dilakukan secara rutin oleh pengasuhan itu...mereka mengadakan rapat dengan pengurus bahasa, mendata anggota,,kira kira siapa yang sering gak pakai bahasa.

WAWANCARA 4

Hari/ Tanggal : Jum'at, 03 Mei 2019

Nama Informan : Muhammad Resha Al-Sandika

Jabatan/ Status Informan : Ketua BAPENDISBAS

Pertanyaan :

- Peneliti : Bagaimana menurut antum pelaksanaan Lingkungan berbahasa arab di pondok ini ?
- Informan : Alhamdulillah,, berjalan dengan baik, anggota sudah banyak yang berbicara bahasa arab, meskipun terkadang bahasanya masih ada yang salah salah..
- Peneliti : Bagaimana strategi yang ditempuh oleh pengurus bahasa dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab ini?
- Informan : biasanya kami membagi waktu pas mengontrol santri..ada yang di dapur, kantin, kamar, masjid..yaa melihat mereka lagi berbahasa
- Peneliti : Bagaimana bentuk hukuman yang diberikan kepada santri jika ada ya melanggar bahasa ?
- Informan : yang kami terapkan itu berdasarkan tata tertib yang ada di buku panduan itu,, ada yang hukuman ringan, sedang, berat...yaaa tergantung dari jenis pelanggannya itu sih
- Peneliti : Dalam ilqo' mufradat, berapa kosakata yang diberikan kepada santri setiap harinya ?
- Informan : kami ngasihnya itu 3 kosa kata, lalu anggota disuruh ngafalin dan buat jumlah...
- Peneliti : Apa fungsi di tempelkan tulisan motivasi di pepohonan, di dinding-dinding?
- Informan : ehmmm....kami pengurus menempel dan memajang kalimat-kalimat atau kata bijak diantara tentang motivasi santri untuk senantiasa berbicara dan berkomunikasi bahasa arab dengan santri lainnya
- Peneliti : Kapan santri diwajibkan berbahasa arab di pondok ini ?
- Informan : Santri setiap hari diwajibkan memakai bahasa selama berada dilingkungan pondok ini selama 24 jam dan diawasi oleh pengurus
- Peneliti : Apa tujuan di adakannya tazwidul mufradat ?
- Informan : ehmm,,agar santri dapat berlatih menulis, membaa, dan membuat kalimat dalam bentuk jumlah mufidah
- Peneliti : bagaimana mekanisme kegiatan muhadloroh ?
- Informan : Kami menjadwal setiap santri untuk mendapat giliran berpidato. Sedangkan untuk jadwal kegiatannya dibagi tiga , yaitu pada hari Senin malam, kamis siang dan malamnya

Peneliti : Bagaiman teknis pelaksanaan muhawaroh itu ?

Informan : Yaa...pada saat muhawaroh yang dilaksanakan setiap selasa dan jumat pagi, mereka akan berdiaolog dengan temannya yaa,,,kira kira 10 menitan.

Peneliti : Apa itu pembelajaran yang dilaksanakan sebelum mahgrib di masjid ?

Informan : Biasanya mereka santri itu...belajar kitab kuning yang metodenya di selingi dengan tamyiz



WAWANCARA 5

Hari/ Tanggal : Senin, 06 Mei 2019
 Nama Informan : Azriel Dafa Denindra
 Jabatan/ Status Informan : Anggota BAPENDISBAS

Pertanyaan :

Peneliti : Kapan santri mulai menerapkan komunikasi bahasa arab ?
 Informan : Yaa...pas waktu anak anak bangun tidur yaa mereka udah diwajibkan berbahasa arab sampek tidur lagi....
 Peneliti : Untuk santri baru, berapa lama waktu yang diberikan untuk tidak berbicara bahasa arab ?
 Informan : Kami menerapkan batasan bagi santri baru itu satu bulanan..
 Peneliti : Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh BAPENDISBAS dalam menerapkan lingkungan bahas arab ini ?
 Informan : Kami membaginya 2 pengawasan,,,yang pertama itu pengawasan secara langsung, terus yang kedua itu dengan membuat jasad atau mata mata, jadi santri yang melanggar bahasa pada malam harinya disuruh jadi jasad pada pagi harinya...
 Peneliti : Adakah kewajiban bagi santri untuk menghafal papan-papan yang tertempel di dinding, pepohonan ? dan apa fungsi di buatnya ?
 Informan : Ohww..ndak ..cuman kami menempel papan papan itu agar anggota lebih mudah saja dan barang kali mereka lagi duduk duduk, atau sambil nunggu antrian mandi,,,mereka menghafal. Melihat tulisan itu...
 Peneliti : Apakah hukuman terberat yang diterima jika terdapat santri yang sudah berulang kali melanggar bahasa?
 Informan : Dibotak,,santri yang melanggar bahasa 3 kali dalam sepekan itu hukumannya dibotak dan dipajang dan memegang papan tulis yang tulisannya itu mengarah santri supaya gak ngulangi lagi...
 Peneliti : Untuk apa santri mengucapkan allughatu tajun ma'had?
 Informan : pernah sih..kira kira 3 bulanan yang lalu...tapi bukan dalam bentuk seminar,,cuman tausyiah aja, kebetulan itu tamu pimpinan
 Peneliti : Bagaimana pengawasan dengan cara mahkamah itu ?
 Informan : Anak-anak yang melanggar itu di panggil setelah isya' lalu stelah belajar malam mereka menghadap kebagian bahasa
 Peneliti : Bagaiaman cara kerja jasad itu ?
 Informan : jasad itu mereka yang melanggar bahasa, tugasnya mencata nama-nama yang tiak berbahasa
 Peneliti : Bagaimana perkembangan pelanggaran yang terjadi terkait dengan

pelanggaran bahasa ini?

Informan : Anggota yang melanggar bahasa setiap harinya mengalami jumlah yang berbeda-beda, kadang kala hanya 5 dan juga paling banyak 20 santri yang melanggar bahasa pada bulan-bulan terakhir, serta yang paling banyak pada jenis kategori hukuman ringan

Peneliti : Apa tujuan di adakannya tazwidul mufradat ?

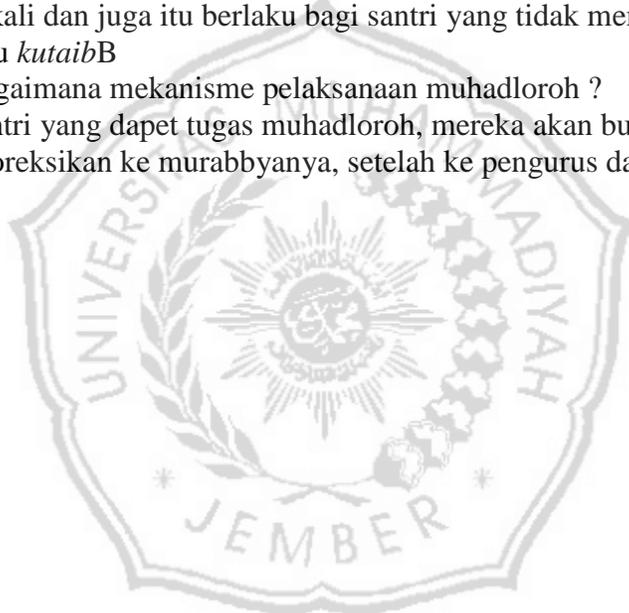
Informan : Yaa tujuannya bisa melatih keterampilan santri dalam hal menulis, mendengar, membuat kalimat dalam bentuk jumlah mufidah serta agar para santri mampu membedakan fungsi penggunaan kosa kata dalam bahasa arab

Peneliti : Bagaimana hukum diberikan jika tidak mengikuti tazwidul mufradat ?

Informan : Ehmmmm,,,,, Mereka diberi hukuman teguran lisan serta push up / sit up 10 kali dan juga itu berlaku bagi santri yang tidak membawa buku catatan atau *kutaibB*

Peneliti : Bagaimana mekanisme pelaksanaan muhadloroh ?

Informan : Santri yang dapet tugas muhadloroh, mereka akan buat teks dulu, lalu dikoreksikan ke murabbyanya, setelah ke pengurus dan diserahkan ke MPS



WAWANCARA 6

Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Mei 2019

Nama Informan : Muhammad Alwan

Jabatan/ Status Informan : Santri KMI kelas III A

Asal : Sulawesi

Pertanyaan :

Peneliti : Kapan santri mulai menerapkan komunikasi bahasa arab

Informan : Anggota-anggota ini diwajibkan mempraktikkan bahasa arab dengan temannya mulai dari pagi hingga pagi lagi

Peneliti : Menurut antum, apakah selama mondok lingkungan berbahasa arab yang diterapkan dipondok ini sudah bisa dikatakan kondusif

Informan : yaa bisa...

Peneliti : Dalam kegiatan kebahasaan, apa yang paling antum sukai dan yang paling tidak antum sukai? Mengapa demikian? Adakah pengaruh terhadap kemampuan anda dalam berkomunikasi bahasa arab!

Informan : yang paling saya sukai itu...ketika pembagian mufradat..kalau yang paling gak saya suka itu pas lagi muhawaroh..karena bicara terus diliatin sama pengurusnya..kadang malu juga....

Peneliti : Apa yang antum rasakan setelah lama mengikuti beberapa kegiatan lingkungan berbahasa, misalnya : Ilqo' mufradat, muhadasah, dll

Informan : Itu menambah pengetahuan saya ketika saya berbahasa,,nambah mufradat

Peneliti : Apakah dalam kegiatan muhadloroh sudah mampu membuat antum tampil berbicara didepan orang banyak ? apa langkah-langkah yang harus disiapkan?

Informan :Yaaa.... Alhamdulillah, saya nyiapain teks pidato, lalu menyetorkan ke murabbiy,,ke pengurus,dan ke pengasuhan,,setelah itu saya hafalkan

Peneliti :Untuk apa santri mengucapkan allughatu tajun ma'had?

Informan : Hehe, itu biasanya diucapkan pas santri lagi ngelanggar bahasa dan disuruh teriak teriak allugahtu tajun mahad,,biar anak yang lain gak niruin...

Peneliti : Bagaimana alur kegitan tazwidul mufradat selama ini ?

informan : Yaa...setelah salam murabby nanya kabar,dan menanyakan mufaradat yang kemaren, dan setelah itu santri dikasik mufradat 3 kosakata.

Peneliti : Bagaimana hukuman yang diberikan jika tidak mengikuti tazwidul mufradat ?

Informan : Mereka biasanya dikasik hukuman ringan seperti dinasehati, ditegur, atau jika hukuman fisik berupa push up atau sit up sebanyak 10 kali.

WAWANCARA 7

Hari/ Tanggal : Rabu, 08 Mei 2019

Nama Informan : Fajar Mulia Salah

Jabatan/ Status Informan : Santri KMI kelas II A

Asal : Timika, Papua

Pertanyaan :

Peneliti : Kapan santri menerapkan komunikasi bahasa arab ?

Informan : Kita itu mulai bangun tidur sudah makek bahasa arab,,kalok nggak akan dimarahain sama murabby kamar..dan sampai mau tidur lagi.

Peneliti : Apakah pernah antum tidak mengikuti kegiatan kebahasaan selama mondok di pesantren ini ? apa tanggapan yang dilakukan oleh pengurus?

Informan : Yaa pernah kak...tanggapannya yaa pengurus memanggil lalu ngasih hukuman,,

Peneliti : Apa saja hukuman yang diberikan oleh pengurus jika santri tidak berbicara bahasa arab?

Informan : Biasanya pusp up 20, buat insya', menghafal mufradat, botak dan di pajang...

Peneliti : Apakah pengurus yang sekarang ini sudah bisa dijadikan figur bagi anggota santri lainnya dalam menerapkan lingkungan berbahasa arab di pondok ini ?

Informan : Yaaa bisaa...soalnya kan mereka contoh,,pastinya mereka ngomong bahasa arab

Peneliti : Pada saat pelajaran dikelas, apakah Asatid yang mengajar menggunakan bahasa arab seperti halnya ketika berada di luar kelas?

Informan : yaaa..ustadz ngajarnya dengan bahasa arab pas pelajaran lebih kayak mahfudzat, muthalaah, dan durusul lughah.

Peneliti : Untuk apa santri mengucapkan allughatu tajun ma'had?

Informan : itu santri yang lagi masuk bagian bahasa, dan mereka disuruh teriak teriak allughatu tajun ma'had?

Peneliti : Apa fungsi di tempelkan sebuah tulisan motivasi di pepohonan, di dinding-dining?

Informan : biar para santri itu lebih semnagat dalam berbahsaa arab, dan mudah dalam membantu hafalan mereka juga...yaaa

Peneliti : bagaimana kunci sukses belajar di al ishlah itu ?

informan : kalau pesannya pimpinan itu, syarat kuni sukses yaa,, taat, taat dan taat

WAWANCARA 8

Hari/ Tanggal : Kamis, 09 Mei 2019

Nama Informan : Imran Rosyadi

Jabatan/ Status Informan : Santri KMI kelas VI A

Asal : Medan

Pertanyaan :

Peneliti : Kapan santri harus berbahasa resmi di pondok ini?

Informan : Yaa...santri wajib berbahasa resmi,,arab dan inggris selama 24 jam.

Peneliti : Apakah para santri ketika berada di dalam kelas menggunakan bahasa arab?

Informan : Yaaa..memang anak anak berbicara bahasa arab ketika di kelastrelebih sama ustadz..

Peneliti : Dalam kegiatan kebahasaan, apa yang paling antum sukai dan yang paling tidak antum sukai? Mengapa demikian? Adakah pengaruh terhadap kemampuan anda dalam berkomunikasi bahasa arab!

Informan : Apa yaa.....paling pas pembagian mufradat,,dan yang paling gak suaki itu pas muhadloroh...karena gak hafal atau lagi malas buat teks pidato...

Peneliti : Apa yang antum rasakan setelah lama mengikuti beberapa kegiatan lingkungan berbahasa, misalnya : Ilqo' mufradat, muhadasah, dll

Informan : Yaaa ternyata kegiatan itu cukup positif,,bisa membuat santri lebih aktif

Peneliti : bagaimana kunci belajar di Al-Ishlah itu ?

Informan : Kami diajari untuk bersikap taat, taat, dan taat pada pimpinan, para asatidz dan pengurus selamat tidak menyruh berbuat dosa kepada Allah Swt.

Peneliti : Bagaimana cara kerja jasus itu?

Informan : Santri yang tidak berbahasa dan di catat oleh jasus, maka akan dipanggil melalui i'lan di Masjid lalu diberikan hukuman oleh pengurus bahasa pada malam hari setelah belajar malam

Peneliti : Kapan dan bagaimana teks kegiatan muhadloroh ?

Informan : Hari senin malam, kamis siang, dan jumat malam...santri biasanya membuat teks pidato sebelum tampil

Peneliti : Apa itu pembelajaran yang dilaksanakan sebelum mahgrib di masjid ?

Informan : ohww.. itu kegiatan belajar baca kitab kuning ituuu....yang dipelajari pas itu ta'lim muta'allim

WAWANCARA 9

Hari/ Tanggal : Jum'at, 10 Mei 2019

Nama Informan : Ibnu Mas'ud

Jabatan/ Status Informan : Santri kelas III

Asal :

Pertanyaan :

Peneliti : Apakah pernah antum tidak mengikuti kegiatan kebahasaan selama mondok di pesantren ini ? apa tanggapan yang dilakukan oleh pengurus?

Informan : Pernah...biasanya mereka nasehatin gto...

Peneliti : Apa saja hukuman yang diberikan oleh pengurus jika santri tidak berbicara bahasa arab?

Informan : Yadang ya dinasehatin, kadang juga di push up..lari lari..kadang juga kalau berat itu bisa di botak dan dipajang..

Peneliti : Pada saat pelajaran dikelas, apakah Asatid yang mengajar menggunakan bahasa arab seperti halnya ketika berada di luar kelas?

Informan : Kadang kadang..pakek kadang juga gak..

Peneliti : Apakah para santri ketika berada di dalam kelas menggunakan bahasa arab?

Informan : yaaa anak-anak memakai bahasa ketika dikelasnya...

Peneliti : Untuk santri mengucapkan alluhatu tajun mahad?

Informan : Kata itu udah kami hafal, itu kalimat yang sering disampaikan sama pengurus bahasa...dan juga kadang sihh,, anak-anak yang ngelanggar juga

Peneliti : Bagaimana cara pengontrolan yang dilakukan oleh pengurus?

Informan : Biasanya sih...pengurus jika melakukan pengontrolan terhadap santri itu mereka membagi tugas, ada yang dikantin ada yang jalan ada yang asrama sambil memegang kayu atau alat untuk supaya santri terawasi dan takut untuk tidak berbahasa

Peneliti : Apa tujuan di adakannya tazwidul mufradat ?

Informan: Menambah kosa kata, melatih menulis, mendengar juga, buat kalimat misal : jumlah mufidah..

Peneliti : Bagaimana teknis pelaksanaan muhawaroh itu ?

Informan : Kegiatan muhawaroh ini seluruh santri diwajibkan mengikutinya kecuali berhalangan, tergantung pekannya, jika pekan ini menggunakan bahasa arab maka seluruh santri menggunakan bahasa arab dengan tema yang sudah ditentukan oleh pengurus agar terjadi kesamaan dalam berdialog dengan temannya

WAWANCARA 10

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Mei 2019

Nama Informan : Fazar Septa Hardiansyah

Jabatan/ Status Informan : Ketua Silah Periode 2018/2019

Asal : Banyuwangi

Pertanyaan :

Peneliti : bagaimana antum sebagai ketua silah dalam mengkoordinir bagian BAPENDISBAS untuk menggerakkan lingkungan bahasa di pondok ini ?

Informan : Saya dan ketua mahkamah biasanya selalu memotivasi mereka supaya semangat dalam menggerakkan bahasa

Peneliti : Apa tindakan antum mana kala melihat BAPENDISBAS tidak menggerakkan lingkungan bahasa di pondok ini ?

Informan : Menasehatinyaa...kalau ini amanah dari pondok,,

Peneliti : Apa evaluasi yang biasa dilakukan oleh BAPENDISBAS jika lingkungan bahas kurang kondusif

Informan : Kami mengadakan rapat tiap pekan bersama pengurus lainnya,,membahas apa saja program yang belum berjalan dengan lancer,,lalu kami berdiskusi

Peneliti : Apakah ada hukuman bagi pengurus jika tidak menerapkan lingkungan bahasa ? dan siapakah yang berwenang menghukumnya !

Informan : Itu yang ngukum bagian pengasuhan,,...BAPENDISBAS MPS biasanya...

Peneliti : Bagaimana dengan pemanggilan mahkamah itu ?

Informan : Kalau waktu mahkamah itu,,awalnya dipanggil dulu melalui speaker di Masjid kemudian malamnya stelah belajar malam mereka akan di panggil dan diberikan hukuman

Peneliti : Bagaiaman cara pengontrolan yang dilakukan oleh pengurus?

Informan : Bagian bahasa biasa membagi dua , ada yang langsung kontrol, ada juga yang melalui jesus

Peneliti : Bagaimana perkembangan pelanggaran yang terjadi terkait dengan pelanggaran bahasa ini?

Informan : Beberapa bulan terakhir ini pelanggaran kadang ya naik, kadang turun..

Peneliti : Bagaimana hukuman yang diberikan jika tidak mengikuti tazwidul mufradat ?

Informan : Anggota yang gak ikut itu, diberikan hukuman sesuai tata tertib yang telah di tetapkan

Peneliti : Bagaimana mekanisme pelaksanaan muhadloroh ?

Informan : Santri yang terjadwal dalam petugas Muhadloroh, ia harus menyiapkan sebelum hari tampilnya, karena jika tidak mempersiapkan dan terlebih tidak membuat teks pidato akan dikenai berupa hukuman

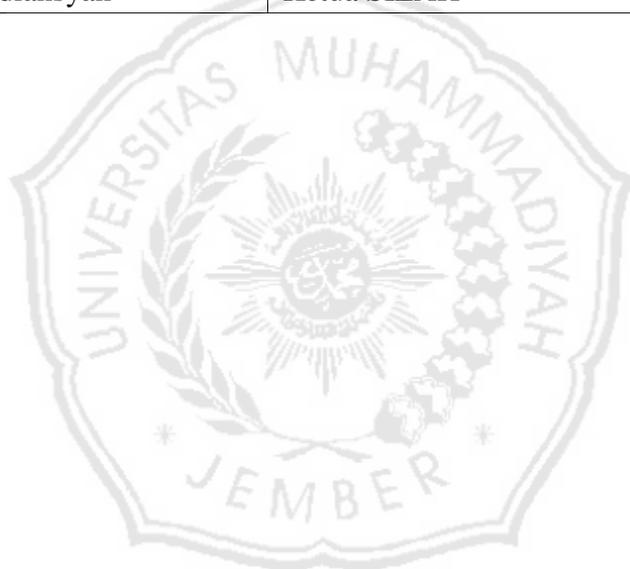
Peneliti : Kapan santri di perkenanton menonton film ?

Informan : Ehhhh,, biasanya itu bagian bahasa memutar film pas akhir pekan, filmnya yaa tentang bernuangsa bahasa arab gitu...



Nama Dan Kode Responden

No	Nama Responden	Jabatan/Status	Kode
1	Ustadz Ahmad Mujahidin S.Pd.I	Ketua Pengasuhan	I
2	Ustadz Wahyudi Muthalib	Anggota Pengasuhan	II
3	Ustadz Vhabio Geofani	Bagian Bahasa Pengasuhan	III
4	Muhammad Resha Al-Sandika	Ketua Bahasa SILAH	IV
5	Azriel Dafa Denindra	Bagian Bahasa SILAH	V
6	Muhammad Alwan	Santri	VI
7	Fajar Mulia Salah	Santri	VII
8	Imran Rosyadi	Santri	VIII
9	Ibnu Mas'ud	Santri	IX
10	Fazar Septa Hardiansyah	Ketua SILAH	X



**Struktur Pengurus Bahasa
Organisasi Santri Al-Ishlah (Silah)
Priode 2018/2019**

No	Nama Pengurus	Jabatan	Asal	Keterangan
1	Muhammad Resha Al-Sandika	Ketua	Jember	Aktif
2	Akbar Wirahadi Hartono	Sekretaris	Kalimantan	Aktif
3	Azriel Dafa Denindra	Bendahara	Banyuwangi	Aktif
4	Hamzah Sya'bani	Anggota	Bekasi	Aktif
5	Zefi Ardhiansyah	Anggota	Jember	Aktif



**Program Kerja Pengurus Bahasa
Organisasi Santri Al-Ishlah (Silah)
Priode 2018/2019**

No	Program	Realisasi	Keterangan	Kendala
1	Mengkoordinir Pemberian kosakata	Harian	Terlaksana	
2	Mengkoordinir pemeriksaan buku kosakata	Bulanan	Terlaksana	
3	Mengadakan Komunikasi 2 bahasa	Pekanan	Terlaksana	
4	Mengadakan I'lan ba'da Isya'	Harian	Terlaksana	
5	Mengadakan Ilqo'ul Mufradat	Harian	Terlaksana	
6	Mengadakan Ujian Mufradat	Bulanan	Terlaksana	
7	Mengadakan Watching dan Translating	Triwulan	Terlaksana	
8	Mengadakan drama Contest	Triwulan	Belum Terlaksana	
10	Menginventarisir Peralatan dan prasarana BAPENDISBAS	Harian	Terlaksana	
11	Mengadakan Muhadloroh	Pekanan	Terlaksana	
12	Mengadakan Muhawaroh	Pekanan	Terlaksana	

Data Rekap Pelanggaran Santri

No.	Bulan	Jenis Pelanggaran		
		Ringan	Sedang	Berat
1	Januari	53	15	5
2	Februari	45	14	3
3	Maret	50	12	-
4	April	35	10	2
Jumlah Total		183	51	10





Tazwidul Mufradat (di Masjid)



Bi'ah Arabiyyah di Dalam Kelas



Santri sedang Berdiri Karena Melanggar Bahasa (Hukuman Sedang)



Papan Mufradat yang Ada di Pepohonan



Para Santri Nampak sedang Berkomunikasi Bahasa Arab



Para Santri Nampak sedang Berkomunikasi Bahasa Arab di Pinggir Jalan

Ruang Makan	Dining Room	غرفة الطعام
Indonesia	English	العربي
Sarapan Pagi	Breakfast	إفطار
Makan Siang	Lunch	عشاء
Makan Malam	Dinner	عشاء
Piring	Plate	طبق
Mangkuk	Bowl	سلطانية
Teko	Teapot	دوري
Gelas	Glass	كاس
Sendok	Spoon	ملعقة
Garpu	Fork	شوكة
Pisau	Knife	سكين
Nasi	Rice	رز
Roti	Bread	خبز
Lauk Pauk	Side Dish	الحوم
Daging	Meat	لحم
Sayur	Vegetable	خضرة
Garam	Salt	ملح
Kecap	Ketchup	ثقب الصويا
Sambal	Chili Sauce	صلصة

Papan Mufradat Santri di Ruang Makan



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atok Susyanto

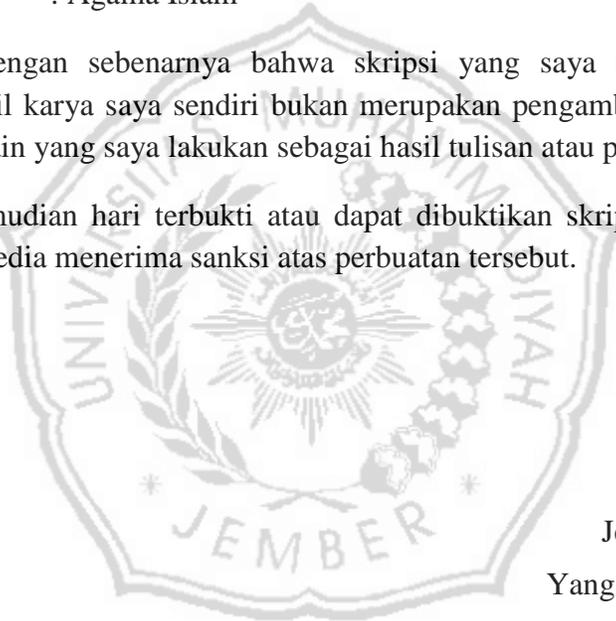
NIM : 1510911013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya lakukan sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Jember, 10 Juli 2019
Yang membuat pernyataan.

Atok Susyanto
NIM. 1510911013

RIWAYAT HIDUP

Atok Susyanto lahir di Banyuwangi, 10 Juli 1993. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Suwito dengan ibu Sumiyatun. Pendidikan dasar telah ditempuh di kampung halmannya di SDN 03 Kebun Rejo Kalibaru Tahun 2000. Sekolah Menengah Pertamanya di Mts. Negeri Kalibaru Tahun 2006. Sedangkan untuk jenjang sekolah menengah atasnya di MA Al-Ishlah Bondowoso Tahun 2009. Pendidikan berikutnya di tempuh di Program studi pendidikan agama islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember Tahun 2015

Pendidikan non formalnya menjadi santri di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Fanani UM Jember. Pengalaman berorganisasinya menjadi Ketua Himpunan Mahasiswa Pecinta Ta'at (HIMAPETA) PAI Tahun 2016 dan Ketua Organisasi Santri Al-Fanani (OSPA) di PPTQ. Al-Fanani UM Jember Tahun 2016

Daftar riwayat hidup ini saya buat dalam kondisi sadar tanpa adanya penambahan atau pengurangan didalamnya.